

## Kontribusi Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Numerasi Siswa-Siswi Sekolah Dasar

*Andini Pranesti, Meti Herlina, Meirani, Septina lidayanti*

**Corresponden Author:**

[andinipranesti9@gmail.com](mailto:andinipranesti9@gmail.com)

### **Abstract**

*This service is part of the learning and teaching activities in basic education units of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program as an effort to provide opportunities for students to learn outside the classroom by becoming partners with teachers in the learning process in primary and secondary education units, hereinafter referred to as assignment school. The Teaching Campus aims to equip students with a variety of expertise and skills by becoming partners with teachers to innovate in learning, develop strategies and learning models that are creative, innovative and fun. At SDN 11 Bermani Ilir I was placed to be able to serve in introducing literacy and numeracy to students who still have very low levels of literacy and numeracy, especially in the field of technology adaptation, many students are already at a high grade level but cannot yet read and memorize the alphabet. So during our service we try to develop work programs that can help students improve their literacy and numeracy skills, as well as introduce technology that they can use in the learning process, for example creative learning videos.*

**Keyword:** *Community Service, Activities, Numerasi, Campus Students Teaching Elementary 11 Bermaniilir*

### **Abstrak**

*Pengabdian ini merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, yang selanjutnya disebut sekolah penugasan. Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Di SDN 11 Bermani Ilir saya ditempatkan untuk bisa mengabdikan memperkenalkan literasi dan numerasi kepada para siswa yang masih sangat rendah tingkat literasi dan numerasi apalagi dalam bidang adaptasi teknologi, banyak para siswa yang sudah berada di tingkat kelas yang tinggi tapi belum dapat membaca dan menghafal abjad, jadi selama pengabdian kami berusaha menyusun program kerja yang dapat membantu para siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi serta numerasi mereka, juga mengenalkan teknologi yang dapat mereka manfaatkan dalam proses pembelajaran contohnya video pembelajaran kreatif.*

**Kata Kunci:** *Pengabdian Masyarakat, Kegiatan, Numerasi Mahasiswa Kampus Mengajar Sd 11 Bermani Ilir*

## **PENDAHULUAN**

Dengan mengikuti kegiatan dan menjadi bagian dari keluarga besar kampus mengajar akan menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan yang sebenarnya karena Semakin berkembangnya dunia pendidikan tentu saja akan banyak tantangan yang akan di hadapi kedepannya, tentu saja pembaharuan dan inovasi pendidikan sangat di perlukan apalagi menentukan strategi apa saja yang akan di pakai untuk menghadapi tantangan tersebut agar pendidikan di Indonesia bisa menjadi lebih baik lagi. Itu juga akan sangat mempengaruhi pola belajar para siswa dengan semakin majunya dunia pendidikan ini, apa bila salah langkah maka generasi penerus bangsa yang akan menjadi taruhnya, jadi sebagai mahasiswa yang merupakan generasi – generasi muda untuk membantu memberikan ide – ide serta inovasi dalam pendidikan Indonesia.

Menjadi mahasiswa program kampus mengajar ini merupakan wadah atau bentuk pengabdian terhadap masyarakat tanggung jawab seorang mahasiswa adalah menginformasikan atau menyampaikan segala bentuk ilmu yang sudah dia dalam proses

pembelajaran yang dia peroleh dari kampus atau pun mengalami pribadi, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu pendidikan. Mahasiswa kampus mengajar dapat terjun langsung bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sekolah seperti kepala desa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar yang membantu jalanya kegiatan disekolah. Respon yang baik dari kepala sekolah dan masyarakat dari tempat sekolah kami ditempatkan menjadi hal yang sangat baik, kami merasa sangat diterima untuk bisa mendidik anak-anak mereka disekolah, dengan mengembangkan minat bakat, literasi, numerasi dan adaptasi teknologi yang kurang.

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun

SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks)..

Kampus Mengajar merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas.

Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah.

Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah.

mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan mengajar di SD dan SMP sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka dibutuhkan materi pembekalan sebagai. Masih rendahnya minat baca menyebabkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan generasi penerus bangsa nantinya. Budaya membaca di Negara maju sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu kita perlu meniru upaya yang dilakukan Negara maju yaitu dengan cara menumbuhkan minat baca sejak dini baik disekolah dasar, menengah, maupun atas. Serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Merdeka belajar sendiri menurut Siregar dkk (2020) memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berfikir baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga di masa mendatang akan dapat melahirkan peserta didik yang kritis, unggul, inovatif, kolaboratif, serta partisipatif. Kebijakan program Merdeka Belajar tidak hanya dicanangkan untuk sekolah dasar saja, tetapi juga pada perguruan tinggi. Untuk tingkat perguruan tinggi, terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa, salah satu kegiatannya adalah Program Kampus Mengajar Angkatan.

Sekolah yang jadi mitra pengabdian masyarakat dalam

pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 6 yakni SDN 11 Bermani Ilir yang terletak di Desa Kota Agung, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu yang masih terakreditasi C. Adapun tugas dan peran yang kami lakukan selama pengabdian adalah membantu peningkatan literasi serta numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, Pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan, pelestarian atau mitigasi perubahan iklim, dan pengembangan karakter siswa.

## METODE

Dalam menjalankan penugasan terdapat metode yang digunakan agar perencanaan kegiatan dapat sampai kepada sasaran yaitu seluruh siswa/siswi SDN 11 bermani ilir ini. Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang berlokasi di SDN 11 Kepahiang ini bertujuan untuk menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya serta untuk dapat terjun langsung dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi mengembangkan wawasan, karakter, *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa.

Dalam menentukan metode harus sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri, misalnya metode apa saja yang dapat meningkatkan numerasinya, diharapkan dengan metode-metode yang sudah diterapkan mampu menghasilkan peningkatan pada ke-

Mampuan numerasi di sd 11 bermani ilir. metode yang dilaksanakan misalnya secara bertahap, yakni tahap pembekalan, tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil berupa pelaporan. Sama halnya dengan pendapat Hadiyati, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa pada saat menyusun sebuah karya tulis ilmiah, tahapan yang dilalui berupa tahap rencana, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi kegiatan pembekalan, penjuruan, observasi, dan perencanaan program. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan seperti mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial sekolah. Tahap analisis hasil berupa penyusunan laporan, perbaikan, dan pengumpulan laporan.

## HASIL

### Tahapan persiapan pengabdian

#### 1. Pembekalan

Tahapan pembekalan harus dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di sekolah dasar. Sebelum terjun langsung ke sekolah mahasiswa harus dibekali dengan beberapa aspek untuk menerapkan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Materi pembekalan meliputi peran mahasiswa dalam konsep pembelajaran literasi dan numerasi; memahami kemampuan murid dengan menggunakan asesmen diagnostik; implikasi asesmen dalam pembelajaran; adaptasi sosial dan komunikasi dalam sektor pendidikan adaptasi teknologi yang akan diterapkan kepada para

siswa dan dewan guru, pemanfaatan buku bacaan dan revitalisasi perpustakaan, serta pemanfaatan lahan kosong dan mitigasi perubahan iklim.

## 2. Pelaksanaan

Sebelum mulai penugasan mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah tempat penugasan. Langkah koordinasi meliputi beberapa kegiatan seperti mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari kemendikbud dan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dinas pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran. koordinasi dengan sekolah mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Pendidikan Kabupaten/Kota, salinan surat tugas dari direktorat belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi.



**Gambar 1.** (a) Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota



(b). dengan sekolah

## 3. Observasi

Observasi dilakukan sebelum mulai penugasan untuk mengetahui tempat penugasan dan lingkungan sekitar penugasan, Observasi sekolah sendiri dilakukan pada hari pertama penugasan yang dibimbing langsung oleh kepala sekolah yang memperkenalkan satu persatu lingkungan kelas. Pada bagian observasi ini, terbagi menjadi beberapa aspek, seperti metode observasi, sumber data observasi, dan hasil observasi. Penjabaran mengenai aspek-aspek tersebut yaitu :

- a) Metode observasi, metode observasi awal yaitu hari sebelum penugasan melihat jarak tempuh yang harus dituju disekolah. Sedangkan untuk observasi lingkungan kelas hari awal penugasan, dari observasi di SDN 11 Bermani Ilir bersama rekan tim penugasan kami melihat keadaan sekolah tersebut bisa di bilang sangat kurang memadai karena gedung – gedung yang sudah lama tidak di renovasi banyak- lantai – lantai keramik yang sudah pecah, kursi dan meja para siswa juga sudah banyak yang patah dan tidak layak untuk di gunakan, serta plafon ruangan kelas banyak yang sudah bolong oleh karena itu ruang belajar jadi Nampak tidak rapi dankurang nyaman untuk di pakai pada saat proses pembelajaran berlangsung,

- b) Sumber data observasi, data hasil observasi bersumber dari kepala sekolah dan dewan guru di SDN 11 bermani ilir yang membantu kami saat melakukan observasi lingkungan sekolah tersebut.
- c) Hasil observasi meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah, lingkungan sekolah.

#### **4. Perencanaan program**

Setelah melakukan observasi kami mulai merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah. Beberapa program kerja juga titipan dari dewan guru SDN 11 bermani ilir yang nantinya bisa dijalankan oleh kami dan dilanjutkan oleh bapak ibu guru. Setelah menyusun gambaran program kerja dikonsultasikan kepada DPL, kepala sekolah, guru pamong dan dewan guru untuk memberikan saran dan masukan.



**Gambar 3.** Konsultasi program kerja pada DPL, Guru Pamong, Kepala Sekolah

Tahapan pelaksanaan program kerja dan hasil pengabdian :

1. Klinik literasi

Dalam klinik literasi siswa-siswi tidak hanya diajarkan dalam membaca atau dalam peningkatan literasi saja. Siswa-siswi dibimbing untuk bisa menerapkan kemampuan literasi dalam pembelajaran misalnya mulai dari hal sederhana menghapalkan perkalian, berhitung dan perkurangan. Siswa-siswi selalu diberikan tugas untuk menghafal perkalian untuk siswa kelas 4-5, sedangkan 1-3 baru diajarkan penjumlahan dan perkurangan.

2. Pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu di perpustakaan

Revitalisasi perpustakaan (literasi) bertujuan untuk menciptakan lingkungan literasi dan numerasi. Siswa-siswi lebih tertarik dalam belajar baik mencari buku bacaan peningkatan numerasi yang lebih menarik ataupun bermain permainan menggunakan alat pembelajaran yang ada di perpustakaan.



3. Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim

Sosialisasi pemilihan sampah atau sDgs ; Memperkenalkan jenis sampah organik dan anorganik serta menjelaskan cara menangani sampah dengan cara mendaur ulang sampah dan membuat karya seni berbahan dasar sampah. Dalam hal ini, pembuatan karya seni yang dilaksanakan adalah embutan pot bunga dari botol plastic bekas. Selain itu juga dijelaskan prinsip dasar pengelolaan sampah yaitu prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle. Pada pembuatan karya seni berbahan dasar sampah, dijelaskan bagaimana membuat sampah menjadi karya seni yang memiliki nilai seni.



4. Kegiatan mendongeng

Kegiatan mendongeng merupakan suatu implementasi untuk meningkatkan minat baca para siswa, kegiatan mendongeng juga dapat melestarikan dan memperkenalkan cerita rakyat kepada anak-anak yang mungkin sekarang buku sudah mulai kalah dengan teknologi yang ada. Melalui mendongeng juga dapat memperkenalkan bahwa membaca buku bukan suatu hal yang membosankan. Dalam kegiatan

6. Bintang keaktifan

Bintang keaktifan adalah media yang menitik beratkan pada pemberian reward pada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik yang dikumulatif dalam satu bulan. Guru menyiapkan media bintang keaktifan

meendongeng di lakukan 15 menit sebelum di lakukan pembelajaran, dalam kegiatan mendongeng para guru dan siswa secara bergantian mendongeng di depan, pada saat mendongeng bukan hanya dari buku saja tetapi juga menggunakan pemanfaatan teknologi seperti menayangkan dongeng dari laptop dengan menampilkan video dan gambar – gambar yang menarik dari dongeng yang diharapkan dapat menarik minat para siswa.

5. Hiasan edukatif

Hiasan edukatif merupakan pembelajaran untuk mengenali, memahami, melihat dan membaca yang nantinya disajikan dalam bentuk tulisan, poster-poster atau penataan ruang kelas yang lebih eksploratif, menarik sehingga memiliki makna yang bersangkutan dengan literasi dan numerasi siswa-siswi sehingga dapat menumbuhkan minat membaca dengan dituangkannya dalam bentuk hiasan dekoratif yang lebih menarik. Bentuk program hiasan edukatif adalah dengan membuat poster yang akan ditempel pada Tempat sampah untuk mengedukasi agar siswa mau membuang sampah pada tempatnya. makan di kelas 5. - Membuat aturan di perpustakaan dan budaya membaca.



yang di tempel pada setiap ruang kelas. Bintang keaktifan ini diberikan kepada siswa yang aktif didalam kelas. Setiap bulan siswa siswi menghitung perolehan bintang yang mereka dapatkan. Bagi siswa siswi yang mendapat total bintang paling banyak

dinobatkan sebagai bintang keaktifan periode sesuai bulannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kampus Mengajar ini telah memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sesungguhnya di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu guru dan siswa di SDN 11 Bermani Ilir dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menjadi lebih baik serta mereka terbiasa dengan teknologi yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran.

### KESIMPULAN

Kesimpulan nya jadi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 ini sangat banyak memberi manfaat bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi sekolah terkhusus nya siswa siswi sekolah dasar sdn 11 bermani ilir kabupaten kepahiang terkusus untuk meningkatkan kemampuasn numerasi dan literasi yang masih sangat kurang. Dalam pengabdian kurang lebih 4 bulan masa penugasan ini semoga bisa memberikan dampak yang positif untuk bisa memningkatkan pendidikan di daerah-daerah yang masih terpencil ini.

### REFERENSI

- Kurniasari, S., Yunus, M., Nuralim, S., Mantulangi, T., & Habibi, M. A. A. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Untuk Peningkatan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 325-330
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (n.d.). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *E-ISSN 2746-2412*, 166-173
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah

- dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Kari, K. (2023). Program Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Administrasi di SD Inpres Mauloo. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 106-111
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.
- Abidin, Z. (2020). Efektivitas pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek literasi, dan pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37-52.
- Kurniawan, W., & Sutopo, A. (2021). Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37-42.
- Vivi, R. K., & Kusmiarti, R. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi Serta Membantu Administrasi Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Studi Kasus Smp Negeri 39 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUK-ERTA)*, 2(2), 480-484.